

**TEKNIK PEMBENIHAN IKAN GURAMI (*Osprhonemus gouramy* Lac.) DI BALAI
PERBENIHAN DAN BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR (BPBIAT) MUNTILAN, KABUPATEN
MAGELANG, JAWA TENGAH**

**PRAKTEK KERJA MAGANG
PROGRAM STUDI BUDIDAYA PERAIRAN
JURUSAN MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN**

Oleh :

**NOVANDA ADIBTYAWAN
NIM. 125080500111107**



**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2015**

**TEKNIK PEMBENIHAN IKAN GURAMI (*Osprhonemus gouramy* Lac.) DI BALAI
PERBENIHAN DAN BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR (BPBIAT) MUNTILAN, KABUPATEN
MAGELANG, JAWA TENGAH**

**PRAKTEK KERJA MAGANG
PROGRAM STUDI BUDIDAYA PERAIRAN
JURUSAN MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Perikanan
di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Brawijaya

Oleh :

**NOVANDA ADIBTYAWAN
NIM. 125080500111107**



**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2015**

PRAKTEK KERJA MAGANG

**TEKNIK PEMBENIHAN IKAN GURAMI (*Osprhonemus gouramy* Lac.) DI BALAI
PERBENIHAN DAN BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR (BPBIAT) MUNTILAN, KABUPATEN
MAGELANG, JAWA TENGAH**

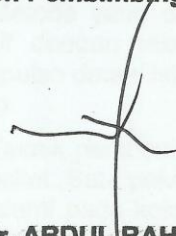
Oleh :

**NOVANDA ADIBTYAWAN
NIM. 125080500111107**

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 19 November 2015
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

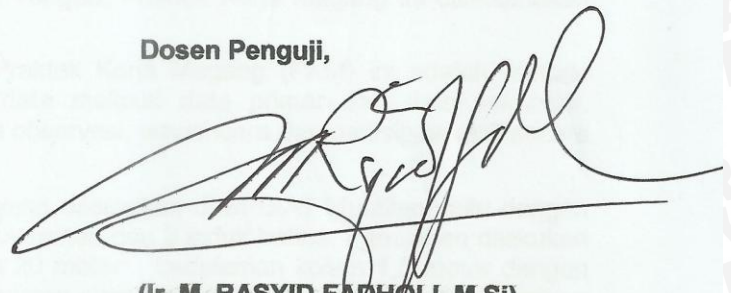
SK Dekan nomor :
Tanggal :

Menyetujui,
Dosen Pembimbing,



(Dr. Ir. ABDUL RAHEM FAQIH, MSi)
NIP. 19671010199702 1 001
TANGGAL: 16 DEC 2015

Dosen Penguji,



(Ir. M. RASYID FADHOLI, M.Si)
NIP. 19520713 198003 1 001
TANGGAL: 16 DEC 2015

Mengetahui,
Ketua Jurusan MSP



(Dr. Ir. ARNING W. EKAWATI, MS)
NIP. 19620805 198603 2 001
TANGGAL: 16 DEC 2015



RINGKASAN

NOVANDA ADIBTYAWAN. Praktek Kerja Magang tentang teknik pembenihan ikan gurami (*Osprhonemus gouramy* Lac.) di Balai Perbenihan dan Budidaya Ikan Air Tawar (BPBIAT) Muntilan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah (dibawah bimbingan **Dr. Ir. ABDUL RAHEM FAQIH, MSi**)

Ikan gurami (*Osprhonemus gouramy* Lac.) merupakan ikan air tawar yang telah tersebar dikawasan Asia Tenggara. Sebagai ikan konsumsi gurami terkenal karena kelezatan rasanya. Ikan gurami juga memiliki nilai jual yang tinggi dan harganya relatif stabil sehingga banyak digemari oleh pambudidaya ikan. Teknik pembenihan ikan gurame terdiri dari teknik-teknik produksi benih yang dapat mendukung dan meningkatkan pembiakan dan pertumbuhannya. Kendala yang sering dihadapi dalam usaha budidaya ikan gurami biasanya terjadi pada masa pembenihan dan pendederan. Dalam peningkatan hasil produksi benih ikan gurami perlu ditunjang dengan penelitian serta peningkatan pengalaman dan keterampilan para teknisi.

Tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Magang (PKM) ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung dalam Teknik Pembenihan Ikan Gurami (*Osprhonemus gouramy* Lac.) di Balai Perbenihan dan Budidaya Ikan Air Tawar (BPBIAT) Muntilan, Jawa Tengah. Praktek Kerja Magang ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juni – 23 Agustus 2015.

Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Magang (PKM) ini adalah metode Deskriptif dengan teknik pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan partisipasi aktif secara langsung.

Teknik pembenihan ikan gurame yang diterapkan di BPBIAT Muntilan yaitu dengan sistem paket. Satu paket terdiri dari 1 induk jantan dan 3 induk betina. Pemijahan dilakukan secara alami pada kolam dengan ukuran 20 meter², kedalaman kolam 1,5 meter dengan kepadatan 1 ekor/ 5 meter². Ikan gurame yang siap untuk memijah akan membuat sarang dari ijuk pada kerangka sarang (sosog), sarang yang tertutup menandakan bahwa sudah berisi telur. Sarang yang berisi telur dipanen dan dipindahkan ke bangsal penetasan telur. Penetasan telur dilakukan pada bak penetasan bervolume 30 liter dengan padat tebar 20 butir/liter.

Larva yang sudah aktif bergerak dalam bak penetasan (umur 7–9 hari) menandakan bahwa larva siap untuk didederkan lebih lanjut. Pendederan dilakukan pada bak fiber dan juga kolam terbuka. Pakan yang diberikan ketika proses pendederan pada bak fiber yaitu berupa cacing sutera. Ketika benih dipindahkan ke kolam terbuka, benih sudah dapat memakan pakan alami yang tersedia di kolam yaitu berupa fitoplankton dan zooplankton. Tingkat kelangsungan hidup dari larva hingga ukuran benih mencapai lebih dari 70%. Benih yang dipasarkan yaitu berukuran 2-4 cm dalam kurun waktu 2-3 bulan masa pemeliharaan.

Sampai saat ini BPBIAT Muntilan selaku broodstock center ikan gurame masih terus mengembangkan teknik pembenihan dan pemeliharaan baik induk maupun larva ikan gurame guna meningkatkan produksi dan mencukupi kebutuhan benih gurame di Provinsi Jawa Tengah.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkah, karunia serta ridlo-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan praktek kerja magang (PKM) dengan judul: “Teknik Pembenihan Ikan Gurami (*Osphronemus gouramy*) Di Balai Perbenihan dan Budidaya Ikan Air Tawar (BPBIAT) Muntilan, Jawa Tengah” sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana perikanan di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya.

Keberhasilan penulisan laporan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang turut membantu. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. Ir. Abdul Rahem Faqih, MSi, selaku pembimbing laporan yang telah memberikan masukan dan wawasan yang lebih luas
2. Orang tua saya yang telah memberikan dukungan serta do'a
3. Teman-teman dan sahabat yang telah memotivasi dan memberikan semangat

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih terdapat kekurangan. oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya mengenai teknik pembenihan ikan gurami.

Malang, November 2015

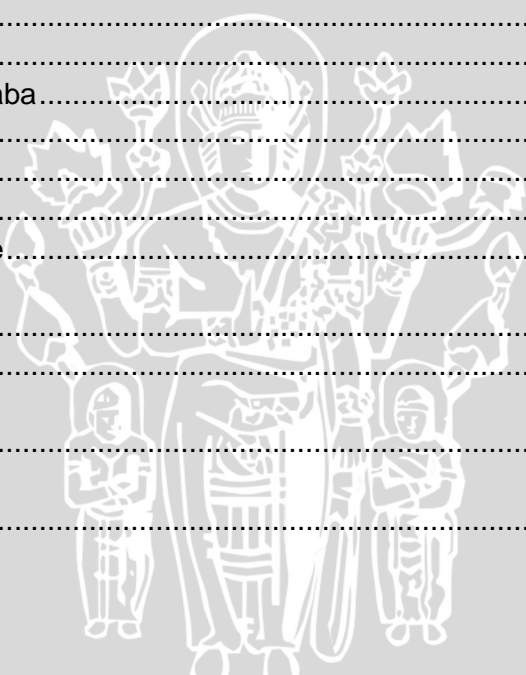
Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

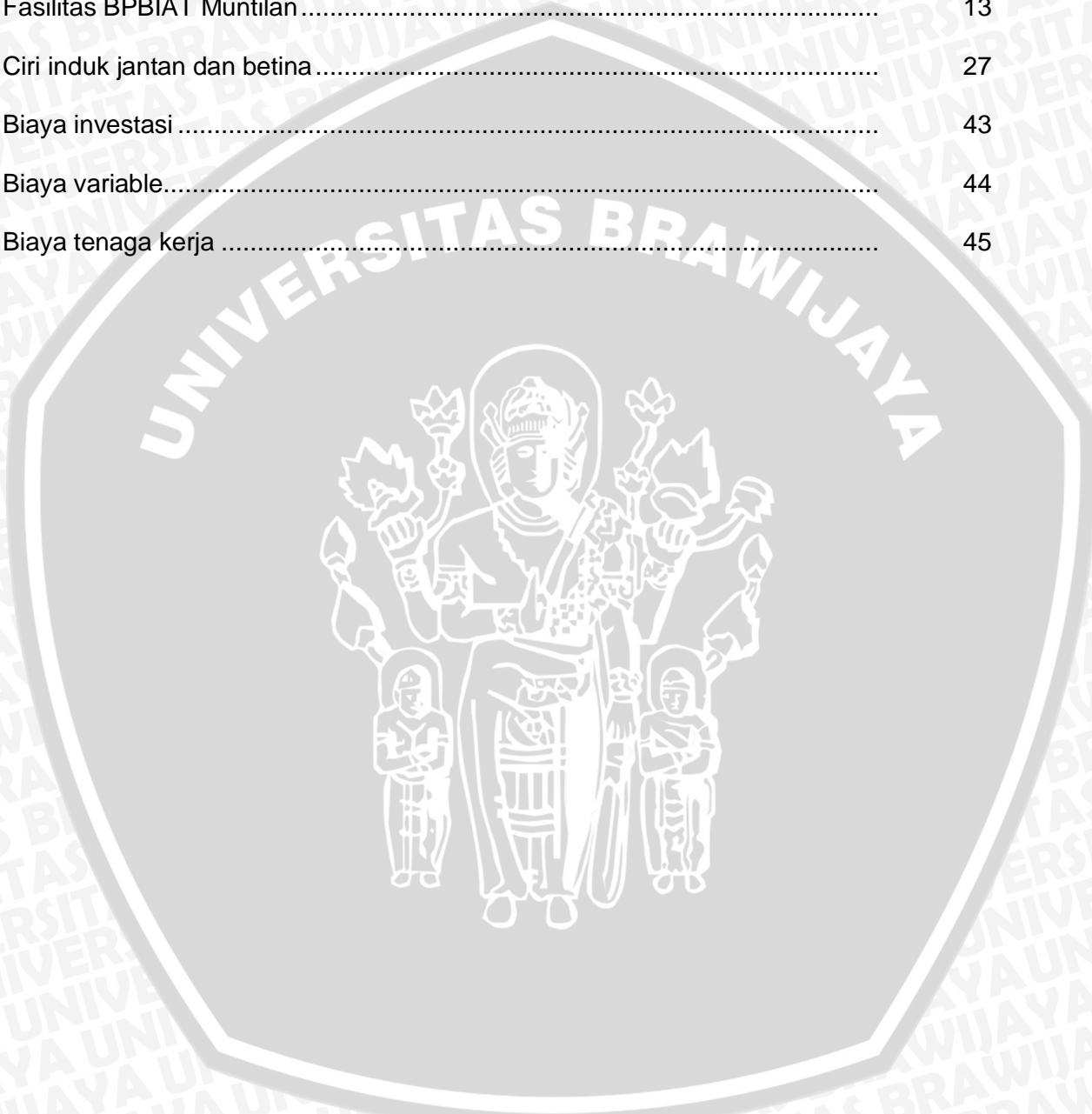
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	3
1.3 Kegunaan	3
1.4 Tempat dan Waktu	3
2. METODE DAN TEKNIK PENGAMBILAN DATA	
2.1 Metode Pengambilan Data	4
2.2 Teknik Pengambilan Data	4
2.2.1 Data Primer	4
2.2.2 Data Sekunder.....	6
3. HASIL DAN PEMBAHASAN	
3.1 Keadaan Umum Lokasi Praktek Kerja Lapang.....	7
3.1.1 Sejarah Berdirinya Usaha.....	7
3.1.2 Letak Geografis dan Topografi	8
3.1.3 Struktur Organisasi dan Tenaga Kerja.....	9
3.1.4 Visi dan Misi BPBIAT Muntilan	11
3.1.5 Tugas dan Fungsi BPBIAT Muntilan.....	11
3.2 Sarana dan Prasarana	12
3.2.1 Sarana	12
A Sistem penyediaan Listrik	12
B Sistem Penyediaan Air	13
C Kolam atau Wadah Pemeliharaan.....	13
a. Kolam Pemeliharaan Induk	14
b. Kolam Pemijahan dan Pembenihan.....	15
c. Bak Pemeliharaan Telur dan Larva.....	17
d. Kolam Pendederan	17
e. Bak kultur pakan alami	18
3.2.2 Prasarana.....	19
A Jalan dan Transportasi.....	19
B Fasilitas bangunan	20
C Jaringan Komunikasi	20
3.3 Biologi ikan Gurami	21
A Klasifikasi dan Morfologi	21
B Strain Gurame	22
C Habitat dan Tingkah Laku	23
D Kebiasaan Makan dan Pengelolaan Pakan.....	24
3.4 Manajemen Pembenihan.....	25
A Pengadaan Induk	25
B Pemeliharaan Induk	26

C Seleksi Induk Siap Pijah.....	26
D Persiapan Kolam Pemijahan	27
E Teknik Pemijahan.....	28
F Pengambilan Sarang	30
G Penetasan Telur.....	31
H Pemeliharaan Larva	34
I Pendederan Benih.....	36
3.5 Pengendalian Hama dan Penyakit.....	37
A Pengendalian Hama dan Penyakit pada Induk.....	37
B Pengendalian Hama dan Penyakit pada Larva	39
3.6 Pemanenan dan Pemasaran	39
A Cara Panen dan Penangan Pasca panen	39
B Pemasaran	41
3.7 Kendala dan Prospek Pengembangan.....	41
A Kendala	41
B Prospek Pengembangan.....	42
3.8 Analisa Usaha.....	43
A Biaya Investasi.....	43
B Biaya Variabel.....	44
C Analisa Rugi / Laba.....	45
D Keuntungan	46
E R/C Ratio	46
F BEP	46
G Payback Periode.....	47
4. KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1 Kesimpulan.....	48
4.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52



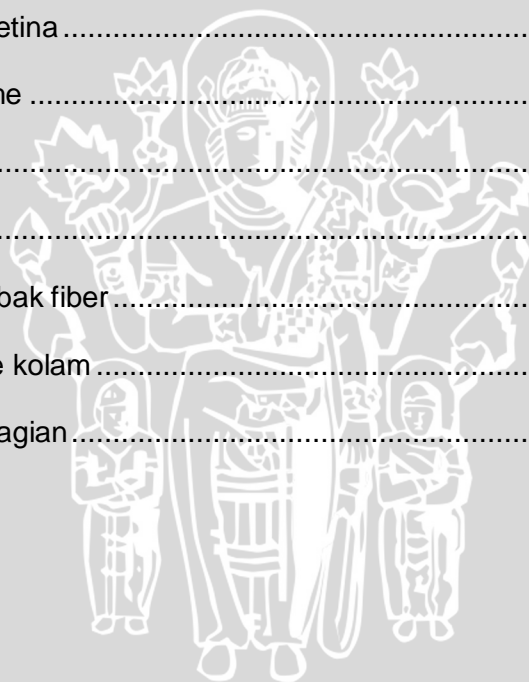
DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data pegawai BPBIAT Muntilan	10
2. Fasilitas BPBIAT Muntilan	13
3. Ciri induk jantan dan betina	27
4. Biaya investasi	43
5. Biaya variable.....	44
6. Biaya tenaga kerja	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. BPBIAT Muntilan.....	8
2. Kolam pemeliharaan induk.....	15
3. Kolam pemijahan, sosog dan anjang-anjang	16
4. Bak penetasan telur, bak pemeliharaan larva.....	17
5. Kolam pendederan benih	18
6. Bak kultur pakan alami.....	19
7. Gambar ikan gurame.....	21
8. Induk gurame jantan dan betina	27
9. Pengambilan sarang gurame	31
10. Penetasan telur gurame	32
11. Perkembangan telur.....	33
12. Proses penebaran larva kebak fiber.....	35
13. Proses penebaran benih ke kolam.....	37
14. Panen total dan panen sebagian.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peta lokasi balai perbenihan dan budidaya air tawar Muntilan	52
2. struktur organisasi balai perbenihan dan budidaya air tawar Muntilan	53
3. Denah lokasi kolam balai perbenihan dan budidaya air tawar Muntilan	54
4. Hasil pengamatan kualitas air (suhu) pada bak ember telur asal dari kolam pemijahan B5 (14)	55
5. Perhitungan daya tetas telur atau Hatcing Rate (HR) dan data pertumbuhan larva	56

